BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan :

a. Setelah diadakan wawancara terdapat beberapa faktor dan variabel sebagia berikut;

- Faktor Penebangan Hutan

1. Penebangan hutan secara liar
2. Tidak adanya penanaman pohon kembali
3. Berkurangnya daya serap air menuju ke tanahFaktor Sungai

- Faktor sungai

1. Perubahan kondisi daerah pengaliran sungai
2. Pendangkalan sungai
3. Kapasitas sungai

- Saluran Drainase

1. Kapasitas drainase yang tidak memadai
2. Sistim drainase tidak berfungsi dengan baik
3. Kesalahan dalam pembangunan drainase

- Sampah

1. Kawasan Kumuh
2. Kurangnya tempat pembuangan sampah

- Perubahan Lahan

1. Perubahan jalan tanah menjadi jalan beton
2. Perubahan lahan pertainan menjadi perumahan
3. Tidak adanya Tata wilayah dan pembangunan sarana prasarana

b. Setelah di adakan wawancara maka di dapatkan faktor yang dominan yaitu, faktor Sungai berikut variabel dari faktor Alam;

- Perubahan kondisi daerah pengaliran sungai
- Pendangkalan sungai
- Kapasitas sungai

c. Bagaimana strategi pengelolaan untuk mengatasi banjir

5.2. Saran

1. Adanya kolaborasi masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi atau penanggulangan bencana banjir di Kecamatan Hamparan Rawang.
2. Pemerintah harus menambah tempat penampung sampah di daerah rawan terjadinya banjir kususnya di Di Kecamatan Hamparan Rawang. Agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.
3. Perlunya kajian kembali tentang saluran yang ada , seperti membuat sumur resapan air dan lubang biopori.
4. Pemerintah harus melakukan sosialisasi tentang masalah banjir kepada masyarakat setempat .

DAFTAR PUSTAKA

DIKPLHD Kota Sungai Penuh. (2018). *Laporan Dokumen Informmasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Sungai Penuh Tahun 2018*. Sungai Penuh: Pemerintah Kota Sungai Penuh.

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2018). Kota Sungai Penuh

Hardjosuprapto, M. M. (1998). *Penyaluran Drainase* (Vol. 1). Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Hardjosuprapto, M. M. (1998). *Penyaluran Drainase* (Vol. 2). Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*: Andi.

Chow, V. T. (1992). *Hidrolika Saluran Terbuka*. Jakarta: Erlangga.

J.Nemec. (1973). *Engineering Hydrology*. McGraw-Hill Companies.

Dirjen Pengairan. (1986). *Direktorat Jendral Pengairan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum,.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). (2018). Kabupaten Karawang.

Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh. (2018). *Kecamatan Hamparan Rawang Dalam Angka 2018*. Sungai Penuh: BPS Kota Sungai Penuh.

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2019). Kota Sungai Penuh

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2016). Kota Sungai Penuh

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2017). Kota Sungai Penuh

Suyono Sosrodarsono, dkk. (1977). *Bendungan Tipe Urugan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Suyono Sosrodarsono, dkk. (1978). *Bendungan Tipe Urugan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

SNI 8456. (2017). *Sumur dan Parit Resapan Air Hujan*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional..

Wurjanto, Andojo dan Diding, Sudirman. (2002). Modul Perhitungan Debit Andalan Sungai. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Pekerjaan Umum. (2018). Harga Satuan Daerah Kota Sungai Penuh Tahun 2018. Kota Sungai Penuh.

Pekerjaan Umum. (2016). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 28/PRT/M/2016 tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan

Pekerjaan Umum. (2014). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sisem Drainase Perkotaan. (Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

Melinda, N. (2007). *Perencanaan Sistem Drainase Pada Daerah Aliran Sungai Cimahi Di Kota Cimahi.* Institut Teknologi Bandung, Bandung. (12182/1007/D/2007).

Dirjen Cipta Karya. (1986). *Kementrian Pekerjaan Umum.* Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum,.

Departmen Pekerjaan Umum. (1971). *Peraturan Beton Bertulang Indonesia* (Departmen Pekerjaan Umum, ed.). Bandung.

Departmen Pekerjaan Umum. (1990). *Metode Pengujian Berat Jenis Semen Portland*, Yayasan LPMB,Bandung.

(Suhardiman, n.d. Faktot-faktor yang mempegaruhi banjir/genangan).Sutedjo,1991 Kodoatie (2002), legal (2008) Dirjen RLPS No. 04 tahun 2009 Dirjen RLPS No. 04 tahun 2009